

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses kegiatan pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia. Dalam proses pembentukan sikap, kepribadian, keterampilan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal sehingga pada akhirnya proses pembentukan sikap dan keterampilan memberikan hasil bermakna. Peningkatan pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan setiap individu yang berkualitas dalam pembangunan bangsa. Tujuan pendidikan nasional yang dirumuskan dalam GBHN 1988 atau UU No. 2/1989 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” yaitu: bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantab dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan inilah yang menjadi pedoman bagi penyusunan kurikulum untuk lembaga pendidikan.

Dinegara kita hasil belajar dinyatakan dalam klasifikasi yang dikembangkan Bloom dan kawan-kawanya. Taksonomi Bloom (dalam Ahmad 2001: 42) membagi sasaran hasil belajar atau tiga ranah , yaitu kognitif (kemampuan berfikir), afektif (sikap), dan psikomotor (kemampuan gerak).

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang terorganisir secara sistematis yang dapat membina siswa supaya memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satu kegiatan sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan di dalam lingkungan sekolah dan kegiatan yang dilakukan diluar sekolah dapat mewujudkan

penyediaan beragam pengalaman belajar untuk semua peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan masalah pokok sehingga memerlukan beberapa upaya-upaya bagaimana usaha untuk mengubah posisi kualitas pendidikan dinegara kita dewasa ini yang semakin merosot atau tertinggal bila dibandingkan dengan Negara-negara tetangga, apalagi dengan Negara-negara yang sudah maju. Untuk mengatasi kualitas yang rendah ini sebenarnya perlu kegiatan atau kesadaran dari berbagai pihak seperti pemerintah, orang tua, masyarakat, siswa itu sendiri, terutama guru sebagai pendidik. Guru sebagai focus kegiatan dalam proses belajar mengajar yang utama dan terutama yang berkaitan erat untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa karena gurulah yang merupakan ujung tombak atau motor yang menggerakkan aktivitas siswa belajar. Untuk itu guru dituntut mempunyai tanggung jawab dan kesadaran tinggi serta berbakat dan professional di dalam bidang ilmu yang ditekuninya sehingga dia memiliki variasi mengajar yang sesuai dan tepat dalam mata pelajaran tertentu hal seperti ini akan mempengaruhi minat dan perhatian siswa untuk belajar serta selanjutnya akan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Dari uraian diatas maka variasi mengajar adalah merupakan aspek pokok yang akan mempengaruhi minat, perhatian, motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Berbagai permasalahan pengajaran dalam belajar yang dihadapi oleh setiap anak didik biasanya berbeda. Pada satu anak didik mempunyai motivasi tinggi, tetapi pada saat lain anak didik mempunyai motivasi yang rendah. Ini disebabkan karena sebagian guru menggunakan satu metode di dalam proses belajar mengajar. Penggunaan satu metode biasanya membuat jalan mata pelajaran menjadi kaku. Sehingga akan menimbulkan kebosanan, ketidakaktifan, siswa tidak mau tahu terhadap kegiatan belajar mengajar, dan hal ini akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh Karena itu setiap guru dituntut dalam proses penyampaian

materi haruslah memiliki variasi mengajar yang dapat menarik minat belajar siswa. Dengan demikian hasil belajar siswa akan meningkat.

Keterlibatan siswa merupakan syarat utama dalam kegiatan belajar. Untuk terjadinya keterlibatan siswa itu harus memahami dan memiliki tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan belajar atau pembelajaran. Keterlibatan itu pun harus memiliki arti penting sebagian dari dirinya dan perlu diarahkan secara baik oleh sumber belajar. Siswa sebagai subjek sekaligus objek dalam pembelajaran. Sebagai subjek siswa adalah individu yang melakukan proses belajar mengajar. Karena kegiatan pembelajaran yang diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subjek belajar.

Untuk itu, dari pihak siswa diperlukan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Partisipasi aktif subjek belajar dalam proses pembelajaran antara lain di pengaruhi factor kemampuan yang dimiliki berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa kelas VII khususnya dalam pembelajaran bola voli sangat rendah hal ini dapat dilihat dari kurang berminatnya siswa untuk bermain bola voli ditambah lagi masih banyak siswa yang tidak berani atau takut bersentuhan dengan bola voli. kemudian system guru dalam mengajar masih menggunakan system komando sehingga siswa jenuh, bosan, bahkan ada juga yang benci untuk belajar pendidikan jasmani.

Bahkan Sering kita jumpai dilapangan bahwa anak SMP kelas VII masih banyak yang takut terhadap bola voli. Maka untuk itu seorang guru dituntut untuk menunjukkan kreatifitasnya sebagai seorang guru yang professional dengan membuat variasi baru untuk mencapai suatu proses pembelajaran yang maksimal.

Maka berdasarkan masalah diatas dan karena begitu pentingnya variasi mengajar dalam proses belajar mengajar maka penulis tergugah untuk mengadakan penelitian dengan judul Hubungan Keterampilan Guru Dalam Memberi Variasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Pasing Atas Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Adiankoting Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dapat diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi dalam hubungan keterampilan guru dalam memberikan variasi mengajar dengan hasil belajar siswa adalah:

1. Apakah ada hubungan antara keterampilan guru dalam memberikan variasi mengajar dengan hasil belajar pasing atas bola voli siswa kelas VII SMP Negeri 2 Adiankoting?
2. Bagaimana keterampilan guru dalam memberikan variasi mengajar siswa kelas VII SMP Negeri 2 Adiankoting?
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjas kelas VII SMP Negeri 2 Adiankoting?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang meluas maka peneliti membatasi masalah yakni : Hubungan Keterampilan Guru Dalam Memberi Variasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Pasing Atas Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Adiankoting Tahun Ajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka perlu dirumuskan fokus permasalahannya. Sesuai dengan hal tersebut maka masalah yang diteliti dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Hubungan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Variasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Pasing Atas Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Adiankoting Tahun Ajaran 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

pekerjaan atau kegiatan tanpa adanya tujuan yang jelas akan menjadi kurang terarah. Sebaliknya kegiatan atau pekerjaan yang jelas tujuannya akan mempermudah pelaksanaan pada sasaran yang diharapkan. Demikian juga penelitian ini dengan berpedoman pada tujuan yang

ditetapkan akan memberikan arah yang jelas dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keterampilan Guru Dalam Memberi Variasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Pasing Atas Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Adiankoting Tahun Ajaran 2011/2012.
2. untuk memperoleh data yang objektif tentang Keterampilan Guru Dalam Memberi Variasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Pasing Atas Bola Voli Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Adiankoting Tahun Ajaran 2011/2012.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi Guru Dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar di SMP Negeri 2 Adiankoting Tahun Ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil peneliti ini adalah :

1. Bagi penulis, dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan tentang hubungan keterampilan guru dalam memberikan variasi mengajar dengan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah sebagai masukan atau perbandingan bagi pihak yang terkait terutama guru yang memberikan pelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan proses belajar mengajar di kelas.
3. Sebagai sumber informasi yang positif bagi pihak-pihak yang berkepentingan, dan Sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya

